

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Sosia*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Armstrong, Thomas. (2013). *Kecerdasan multiple di dalam kelas, edisi ketiga*. Jakarta: Indeks.
- Banks, J.A. (1977). *Strategi mengajar ilmu sosial penyelidikan, penilaian, dan pengambilan keputusan*. Bandung: Mutiara Press.
- BSNP. (2006). *Standar isi: standar kompetensi dan kompetensi dasar SMP/MTs*. Jakarta: BSNP.
- Creswell J. (2015). *Riset pendidikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif dan kuantitatif edisi lima*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djiwandono, E.W.S. (2002). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Gagne, R.M. (1984). *Essentials of learning for instructions*. Illinios: The Dryden Press.
- Gardner, Howard. (2003). *Kecerdasan majemuk*. Batam: Interaksara.
- Hadi, Sutrisno. (2016). *Metodologi riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jarolimek, John. (1977). *Social studies in elementary education*. New York: MacmilanPublishing Co., Inc.
- Kemendikbud. (2016). *Ilmu pengetahuan sosial : buku guru edisi revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komalasari, Kokom. (2014). *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: PT Rafika Aditama.

Emy Lestari, 2017

**EFEKTIVITAS PASAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN RUANG PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Listiana. (2013). *Tumbuh dan berkembangnya sebuah pasar kota: pasar cina Pontianak abad ke-19 sampai dengan abad ke-20*. Jakarta: Kemendikbud.
- Maryani, Enok. (2011). *Pengembangan program pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Martorella, P; Beal, C. & Mason, C. (2005). *Teaching Social Studies in Middle and Secondary School*. Ohio : Pearson Merrill Prentice Hall.
- Mutakin, Awan&Ruhimat, Mamat. (2004). *Konsep dasar pengorganisasian program pengajaran IPS di Sekolah Dasar*. Bandung: Bina Siswa Bandung.
- National Research council. (2006). *Learning To Think Spatially: GIS as a Support System in the K-12 Curriculum*. Washington DC: National Academies Press
- Nursid Sumaatmadja. (1988). *Metodologi Pengajaran Geografi*. Bandung: Percetakan Offset Alumni.
- Prawironoto. (1991). *Peranan pasar pada masyarakat pedesaan daerah Jawa Tengah*. Semarang: Depdikbud.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran tematik terpadu (teori, praktik, dan penilaian)*. Depok: Rajawali Press.
- Saefudin U.S., (2008). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. (2005). *Konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Riosdakarya.

- Schunk, Dale H. (2012). *Teori-teori pembelajaran : perspektif pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, Bukik & Andrie Firdaus. (2016). *Bakat bukan takdir*. Tangerang : Buah Hati.
- Siregar Syofian. (2013). *Metode penelitian kuantitatif (dilengkapi perbandingan perhitungan manual & SPSS)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. (2003) *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somantri, Numan. (2001). *Menggagas pembaharuan pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N&Ibrahim. (2012). *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. (2003). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah. (2011). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Woolever, R.M., & Scott, K.P. (1987). *Active learning in social studies promoting cognitive and social growth*. London: Scott, Foresman and Company.

Sumber Jurnal :

- Ambarita, B. (2013). “Profesionalisme, esensi kepemimpinan dan manajemen organisasi”. *Majalah Generasi Kampus. Medan: Universitas Negeri Medan*. ISSN 1978 – 869X. Vol. 6 No. 2. hlm. 1 – 16.
- Alam, Bachtiar. (1998). “Globalisasi dan perubahan budaya: perspektif teori kebudayaan”. *Antropologi Indonesia, Jakarta: Universitas Indonesia*, 54, 1 – 11.
- Arief, M.K. (2015). “Penerapan levels of inquiry pada pembelajaran IPA tema pemanasan global untuk meningkatkan literasi sains.” *Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 166 – 176.
- Asti Nurlaela. (2013). “Peranan lingkungan sebagai sumber pembelajaran geografi dalam menumbuhkembangkan sikap dan perilaku keruangan peserta didik SMA di Majalengka”. (Tesis). *Bandung: Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Association of American Geographers. (2006). “Spatial Thinking Ability Test (A). 1710 16th”. *Street NW Washington DC*, hlm. 20009-3198.
- Banks, J.A. (2008). Diversity, group identity, and citizenship education in a global age. *Educational researcher*.
- Chusnani, D. (2013). Pendidikan karakter melalui sains. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. ISSN : 2337-7623; EISSN : 2337-7615. Vol. 1. No. 1. 9 – 13.
- Harris, Lauren. (2014). “Making connections for themselves and their students : examining teacher organization of world history”. *Arizona: Routledge Taylor&Francis Group*.
- Irena Novarlia. (2013). “Model pembelajaran berbasis literasi geografi dalam upaya membangun kecerdasan ruang peserta didik (studi pada SMP di Sumedang)”. (Tesis). *Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*.

- I Wayan Cawi, A.A.I.N. Marhaeni, & Gede Rasben Dantes. (2014). "Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar menggambar layout dengan kovariabel kecerdasan spasial dan kecerdasan logis matematis". *Universitas Pendidikan Ganesha, e-Journal program Pasca studi penelitian dan evaluasi pendidikan* (Vol. 4 Tahun 2014).
- Jumiatin, Dedah. (2015). "Pengaruh pembelajaran contextual teaching&learning (CTL) terhadap keterampilan sosial anak usia dini". *Bandung: Tunas Siliwangi*. Vol. 1, No. 1. 73 - 81
- Katz, Laurie&dkk. (2010). "Profesional development for the early learning content social studies standards". *International Electronic Journal of Elementary Education*, Vol. 2, No. 2, 262-286.
- Kisworo. (2008). "Pembelajaran IPS tetap bermakna". (Online). Diakses dari www.UPY.ac.id.
- Lestari, Emy. (2012). "Upaya peningkatan hasil belajar IPS Geografi dalam penggunaan peta sketsa melalui media prakarya pada siswa kelas VIIC SMPN I Satui TA 2012/2013". (PTK), *Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan*.
- Maryani, Enok. (2015). "Kecerdasan ruang dalam pembelajaran geografi". *Bandung : SPS Geografi UPI ISSN LIPI 2443-1613*
- Muhtarom, UU. (2014). "Pengaruh penggunaan sumber belajar kontekstual dalam pelajaran IPS terhadap keterampilan berpikir rasional peserta didik". (Tesis). *Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*.
- Murniati, Wien&Sugiharsono. (2014). "Penerapan pendekatan kontekstual berbantuan media untuk peningkatan kualitas pembelajaran IPS". *Yogyakarta: Socia UNY* Volume 11, no. 1. 87-103.

- Nasrudin. (2014). “Pengembangan model pendidikan karakter berdasarkan sifat fitrah manusia”. *Jurnal pendidikan karakter, Purworejo: Universitas Muhammadiyah*. Tahun IV. No 3. hlm. 264-271.
- NCSS. (1994). Expectations of excellence: Curriculum standards for social studies. Siver Springs, MD. *National Council for the Social Studies*. Diperoleh 07 September 2016, <http://www.NCSS.org>
- Newcombe, N&Frick, Andrea. “Early education for spatial intelligence: why, what, and how. *Journal Compliation International: Blackwell Publishing Inc*”. Volume 4, number 3.
- Novak, Joseph D. (2011). “A theory of education: meaningful learning underlies the constructive integration of thinking, feeling, and acting leading to empowerment for commitment and responsibility”. *Aprendizagem Significativa em Revista/Meaningful Learning Review* – 1(2), hlm. 1-14.
- Nuansa Bayu Sagara. (2016). “The urgency of map literacy and spatial thinking for urban society”. *European jornal of social sciences studies*, 1(1) ISSN-L: 2501-8590, hlm. 116-126.
- Nuansa Bayu Segara. (2012). “Kontribusi pemahaman konsep geografi terhadap sikap dan perilaku keruangan peserta didik SMA di kota Cirebon”. (Tesis). *Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung*.
- Pinilih, dkk. (2013). “Pengembangan instrument penilaian produk pada pembelajaran IPA untuk siswa SMP”. *Jurnal pendidikan Fisika UNiversitas Sebelas Maret Surakarta*, Vol. 1 No 2 ISSN: 2338 – 0691, hlm. 23-27.
- Putra, W.N&Hidayat, A. (2012). “Peningkatan kecerdasan spasial siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam bidang pengukuran spasial melalui google earth”. *Universitas Sebelas Maret, Surakarta*.

- Ramawati, Isye. (2013). "Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis". (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Robert Wood Johnson Foundation (2009). The Interpretivist Paradigm. Retrieved November 21, 2009, from <http://www.qualres.org/HomeInte-3516.html>.
- Saye, J. W. (1998). Creating time to develop student thinking: team-teaching with technology. *Social Education*, 62(6), 356-362.
- Setyati, R. (2011). "Peningkatan aktivitas dan hasil belajar kalor melalui pendekatan kontekstual berbantuan concept cartoon bagi siswa". *Metodika: Jurnal pendidikan dasar* Volume 1 no. 3, hlm. 71-77.
- Siti Umayah. (2015). "Pengaruh pendekatan salingtemas dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar dan sikap peduli lingkungan". (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Susanti N.D.&Mulyani. (2013). "Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dengan tema lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar". *eJournal JPGSD Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 01 No. 02, hlm. 1-11.
- Taufina. (2009). Authentic Assesment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah SD. *Pedagogi*, IX(1) 113-120. Diperoleh 06 Mei 2017, dari http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&ved=0CDcQFjAB&url=http%3A%2F%2Fjournal.unp.ac.id%2Findex.php%2Fpedagogi%2Farticle%2Fdownload%2F123%2Fpdf&ei=Pv3SUcvuJYyErAe2iYDoDg&usg=AFQjCNFN_BQBa19DL1Y3hjGWYTnfhA5vZQ&sig2=Ex4XdJzv3whn-6kZLktdIA&bvm=bv.48705608,d.bmk.
- Wahyudi, Dedy. (2011). "Pembelajaran IPS berbasis kecerdasan intrapersonal interpersonal dan eksistensial". *Edisi Khusus, ISSN 1412-565X*. 33 – 45.

- Wenning, J. (2011). "The levels of inquiry model of science teaching". *Journal Physics Teacher Education*, Vol. 06 No. 2, hlm. 9-16.
- Yulis Sunarsih. (2007). "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan lingkungan pasar sebagai sumber belajar kelas IV pokok bahasan kegiatan ekonomi di lingkungan setempat di SDN Laweyan Probolinggo". (Skripsi) *Universitas Jember, Jember*.
- Zevin, Jack. (2011). "Social Studies for Twenty-first Century Third Edition". *New York: Routledge Taylor&Francis Group*.
- Zuchdi, D. (2013). "Empati dan keterampilan sosial". *Yogyakarta : UNY Cakrawala Pendidikan*. Februari, Th. XXII, No. 1. 49 - 64